

RINGKASAN

MUSTAGFIRIN. Evaluasi Kegiatan Logistik dan Jaringan Rantai Pasok di CV XYZ Bogor (*Evaluation of Logistic and Supply Chain Activities at CV XYZ Bogor*). Dibimbing oleh HENDRI WIJAYA.

CV XYZ merupakan perusahaan industri yang bergerak dibidang garmen dengan hasil produksinya yaitu seprai, sarung bantal, bantal, guling, *bed cover*, matras dan selimut. CV XYZ menerapkan sistem produksi *Make to stock* (MTS) dan *Make to order* (MTO). CV XYZ bekerjasama dengan berbagai perusahaan *makloon* untuk memproduksi berbagai produknya. Bahan baku produksi perusahaan *makloon* disediakan oleh CV XYZ. Jumlah barang yang diproduksi oleh *makloon* disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan *makloon* CV XYZ. Proses distribusi bahan baku membutuhkan moda transportasi yang sesuai. CV XYZ menggunakan moda transportasi darat yaitu truk *colt diesel*.

CV XYZ dalam proses produksi seprai, membutuhkan bahan baku yang sesuai dengan standar perusahaan. Sistem pengadaan dan kinerja pemasok merupakan hal penting yang harus dicermati. Sistem Pengadaan bahan baku pada CV XYZ sudah menerapkan teori perencanaan strategis manajemen pengadaan. Hasil identifikasi evaluasi kinerja pemasok bahan baku kain, terdapat dua pemasok yang akan dinilai oleh Kepala Produksi dan PPIC. Kepala Produksi dan PPIC menilai pemasok berdasarkan lima kriteria yaitu, *Quality, Cost, Delivery, Commitment, dan Flexibility*. Penilaian kinerja pemasok menggunakan *software Expert Choice*. Penilaian pemasok menggunakan metode AHP. Hasil evaluasi kinerja pemasok bahan baku didapatkan nilai skor kinerja pemasok impor sebesar 0,52 dan skor kinerja pemasok lokal sebesar 0,48. Berdasarkan nilai skor kinerja pemasok dapat disimpulkan bahwa pemasok impor merupakan pemasok terbaik. CV XYZ berencana mengadakan alat penanganan bahan yaitu *forklift*. Hasil perhitungan pengadaan alat penanganan bahan didapatkan kesimpulan yaitu NPV dengan nilai terendah yaitu *forklift* BOMAC Diesel sebesar Rp 679.988.525.

Perhitungan biaya pokok penyimpanan pada gudang bahan baku didapatkan sebesar Rp 656,07 kg/bulan dan biaya tiap tumpukan bahan baku kain sebesar Rp 591.836,46 kg/bulan. Perhitungan biaya penanganan bahan pada gudang bahan baku didapatkan kesimpulan biaya pemindahan bahan menggunakan *forklift* sebesar Rp 307.897,436/hari, biaya pemindahan bahan menggunakan *hand pallet* sebesar Rp 165.064,103/hari. Total biaya penyimpanan produk seprai per bulan pada gudang barang jadi yang menempati gudang sebesar 55% sebesar Rp 13.044.659,38 dan biaya yang harus dikeluarkan untuk menyimpan satu buah produk seprai sebesar Rp 1.581,18/ bulan.

Kata Kunci : Transportasi, NPV, *Expert Choice, forklift*, seprai.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbaruk sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.